



PkM-KDUPIP: SOSIALISASI OLAHRAGA SKI AIR DAN WAKEBOARD KEPADA MASYARAKAT DI PROVINSI DKI JAKARTA

Uzizatun Maslikah^{*1}, Fahmy Fachrezzy², Iwan Hermawan³, Endy Safadilla⁴, Indra Adi Budiman⁵

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Jakarta

⁵Universitas Majalengka

Email: uzizatunmaslikah@unj.ac.id

Abstract

Water Ski and Wakeboard are new sports that are not widely known by many people, especially people in the North Jakarta area. Socialization continues to be carried out to introduce the sport of Water Ski and Wakeboard. The sports community is one of the goals in introducing this sport, as one of the spearheads that will introduce new sports to the community. It is hoped that the community can cultivate sports that can get to know the sport of Water Ski and can become athletes who come here and excel in the sports of Water Ski and Wakeboard. The purpose of this Community Service Program is to socialize the sports of Water Ski and Wakeboard which are still not popular in the community. The method of implementing the activity is the method of instructors from the DKI Jakarta PSAWI Provincial Government who have qualifications in the field of Water Ski and Wakeboard sports which are already nationally licensed. This service activity was held on August 20 and 21, 2022 at Sunter Lake, Jakarta. While the material provided in the implementation of community service consists of 1) Providing practical material: Water Ski and Wakeboard skills and jury practice; 2) Carrying out evaluations in practice. The objectives of this activity are 1) As an effort to increase the knowledge, understanding, and skills of sports students regarding the games and rules of Water Ski and Wakeboard; 2) as an effort to improve the quality and human resources, especially in the Sunter Community to further develop new sports, especially games and regulations Water Ski and Wakeboard

Keywords: Jakarta, Water Ski, Wakeboard

Abstrak

Olahraga Ski Air dan Wakeboard termasuk olahraga baru yang belum banyak dikenal oleh orang banyak, utamanya masyarakat di wilayah Jakarta Utara. Sosialisasi tetap terus dilakukan untuk mengenalkan olahraga Ski Air dan Wakeboard ini. Masyarakat olahraga menjadi salah satu tujuan dalam memperkenalkan olahraga ini, sebagai salah satu ujung tombak yang akan memperkenalkan olahraga baru pada masyarakat. Diharapkan Masyarakat dapat membudayakan olahraga yang dapat mengenal olahraga Ski Air dan dapat menjadi atlet yang mengemari dan berprestasi di olahraga Ski Air dan Wakeboard. Tujuan pada Program Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan olahraga Ski Air dan Wakeboard yang masih belum populer pada Masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan metode instruktur yang berasal dari Pengprov PSAWI DKI Jakarta yang memiliki kualifikasi dibidang olahraga Ski Air dan Wakeboard yang sudah berlisensi Nasional. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 agustus 2022 di Danau Sunter, Jakarta. Sedangkan materi yang diberikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari : 1) Memberikan materi praktek: Keterampilan Ski Air dan Wakeboard dan praktek juri; 2) Melaksanakan evaluasi secara praktek. Tujuan kegiatan ini adalah: 1) Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan kepada para mahasiswa olahraga mengenai permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard; 2) sebagai upaya meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia khususnya pada Masyarakat Sunter untuk lebih mengembangkan cabang olahraga baru berkembang khususnya permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard

Kata Kunci: Jakarta, Ski Air, Wakeboard

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Cabang Olahraga memiliki Permasalahan khususnya pada cabang olahraga Ski Air di dalam pemassalan dan pembinaan atlet yang berprestasi baik ditingkat Provinsi, Nasional maupun Internasional (Fachrezzy, Hermawan, et al., 2021). Kemajuan prestasi Indonesia tergantung kepada sumber daya manusia yang mumpuni, salah satunya Atlet sebagai alat Negara untuk membela baik

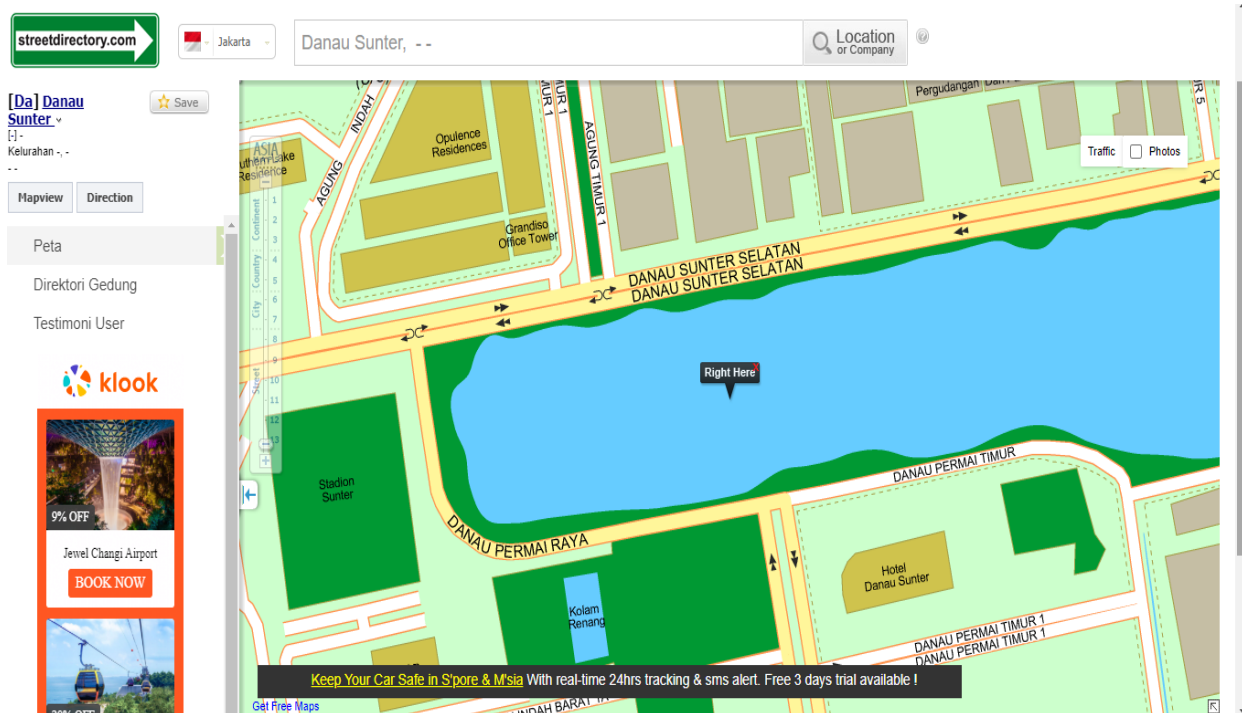
dari tingkat Provinsi, Nasional maupun Internasional (H. Indrawira, U. Maslikah, G. Jariono, H. Nugroho, 2021). Semakin maju suatu prestasi olahraga memerlukan sumber daya manusia yaitu atlet yang berkualitas (Matsuri et al., 2020; Nugroho et al., 2021; Nurhidayat et al., 2021). Di era globalisasi sekarang ini, Atlet dituntut agar memiliki Teknik yang unggul dan memiliki fisik yang mumpuni untuk bersaing dengan lawannya (Fachrezzy, Maslikah, Hermawan, et al., 2021);(Nurhidayat et al., 2022);(Rahayu Ningsih et al., 2022) .

Untuk meningkatkan pemassalan atlet, atlet harus bekerja keras dalam meningkatkan kualitas teknik baik psikologis maupun fisik antara lain pendidikan, kepemimpinan, taktik, kompetensi, motivasi, dan kondisi fisik yang prima dan faktor lainnya seperti faktor sosial(Bompa & Buzzichelli, 2019). Oleh karena itu, untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan pemassalan atlet yang dilakukan dan diharapkan, perlu dipersiapkan latihan yang konsisten dan stabil dalam arti tidak mengalami perubahan dari waktu pengukuran satu ke pengukuran yang lain melalui kajian ilmu pengetahuan.

Kajian ilmu pengetahuan yang meliputi fisiologis, biomekanika, psikologi, tes dan pengukuran, kesehatan olahraga, belajar gerak, ilmu gizi, sejarah dan sosiologi adalah sub disiplin ilmu untuk menunjang teori dan metodologi pelatihan (Bompa & Haff, 2009; Fachrezzy, Maslikah, Hermawan, et al., 2021; Fachrezzy, Maslikah, Safadilla, et al., 2021). Terkait dengan terwujudnya Pemassalan Ski Air dan Wakeboard yang optimal, atlet khususnya diposisikan sebagai posisi sentral di dalam pelaksanaan proses latihan atlet. Karena itu berdasarkan asumsi di atas diperlukan suatu jawaban terhadap permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga harus ada kajian lebih dalam melalui penelitian menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian peneliti ingin mengadakan pelatihan dengan judul “Sosialisasi Olahraga Ski Air dan Wakeboard Kepada Masyarakat di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022.

Ski Air dan Wakeboard masih asing bagi masyarakat Indonesia. Namun olahraga tersebut telah marak dimainkan pada beberapa tahun belakangan dan cabang tersebut bakal dipertandingkan di SEA Games nanti.. Awalnya permainan tersebut menjadi olahraga dimainkan pada SEA Games 2011 di Indonesia, lalu dua tahun berselang kembali dipertandingkan di Singapura dan 2017 di Malaysia. Pada perkembangannya masyarakat luas belum begitu mengenal olahraga ini, utamanya masyarakat yang gemar olahraga tentu menjadi tambahan referensi olahraga yang bisa ditekuni untuk menjadi atlet yang berprestasi. Semakin populer Ski Air dan Wakeboard maka akan semakin banyak atlet atlet yang akan muncul yang dapat menggerakkan beberapa event olahraga Ski Air dan Wakeboard

Danau Sunter adalah danau buatan dan dibangun pada tahun 1970-an. Danau seluas 33 hektar ini berada di Kelurahan Sunter Agung yang juga dikenal dengan nama Sunter Podomoro. Danau Sunter dibangun untuk pengendali banjir, namun kemudian perlahan juga berfungsi sebagai arena rekreasi. Pemerintah Kota Jakarta Utara mengukuhkan Danau Sunter sebagai obyek wisata dan menjadi bagian dari Program 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir. Dua Bagian Danau Sunter terbagi menjadi dua: Danau Sunter 1 di Barat dan Sunter 2 di Timur. Ini bukan sekedar pembagian secara geografis, namun juga dalam hal fungsi. Untuk yang pertama, fungsi utamanya adalah sebagai tempat penampungan air. Saat ini, kondisi danau telah dipasang sheetpile. Sedangkan Danau Sunter 2 (sebelah Timur) kerap juga kerap disebut dengan Danau Sunter Agung. Ini kawasan yang menjadi ajang rekreasi warga. Juga menjadi arena untuk peminat olahraga air.



Gambar 1: Lokasi PkM-KDUPIP Danau Sunter

Sumber: <http://www.streetdirectory.co.id/indonesia/jakarta/travel/travelid>

Akan tetapi berdasarkan survey dan wawancara dengan Stakeholder Danau Sunter dan pengamatan langsung. Ternyata masih banyak permasalahan lingkungan yang terjadi di Danau Sunter. Salah satunya adalah kesadaran masyarakat terkait dengan kebersihan lingkungan dan kurangnya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam melestarikan olahraga air termasuk ski air dan wakeboard termasuk cabang olahraga prestasi dan olahraga rekreasi yang tertuang dalam undang-undang keolahragaan olahraga prestasi, olahraga Pendidikan, dan olahraga masyarakat. Hal ini terjadi karena bisnis disekitar Danau Sunter sangat berkembang dan mendorong tingginya pembangunan fisik dan infrastruktur penunjang. Aktivitas bisnis ternyata cenderung merubah keindahan Danau sebagai sarana untuk kegiatan pembinaan atlet ski air dan wakeboard.

Perlu upaya, dukungan dan komitmen dari seluruh pihak untuk menggerakkan masyarakat Danau Sunter sebagai salah satu kota sebagai kawasan wisata air. Sehingga dirasakan perlu upaya untuk menggalakan gerakan pelestarian Danau Sunter secara serentak salah satunya untuk melakukan pembersihan secara parsial.

METODE PELAKSANAAN

Sebagai Kota yang statusnya sebagai salah satu kota vokasi yang memiliki potensi wisata air. Desa Kopeng sejatinya memerlukan sentuhan dan dukungan dari pihak terkait. Sehingga dirasakan perlu upaya untuk menggalakan gerakan pelestarian sekitar Danau dengan melakukan pembersihan secara serentak.

Adapun khalayak sasaran yang perlu dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta dapat menyebarkan hasil kegiatan pada anggota khalayak sasaran yang lain adalah kelompok pemuda Sekitar Danau Sunter sebanyak dua puluh orang. Ke dua puluh orang ini merupakan sasaran yang akan mendapatkan sosialisasi dan turut terlibat dalam program pengabdian ini terkait dengan 1) Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan kepada para mahasiswa olahraga mengenai permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard; 2) sebagai upaya meningkatkan

kualitas dan sumber daya manusia khususnya pada Masyarakat Sunter untuk lebih mengembangkan cabang olahraga baru berkembang khususnya permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Pertama: Sosialisasi tentang permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard

Hal-hal yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard yaitu: (i) Memberikan informasi tentang kondisi permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard; (ii) Memberikan informasi tentang pentingnya permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard; (iii) Menetapkan strategi gerakan permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard. Harapannya akan memberikan manfaat lebih secara ekonomi dan merangsang masyarakat untuk turut melestarikan olahraga tersebut; dan (iv) Mengidentifikasi kondisi fisik apa saja yang potensial untuk menjadi atlet dan di mana stakeholder yang mendukung.

Tahap Kedua: Permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard

Muatan dan materi tentang permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard dilaksanakan dalam dua tahap. tahap pertama adalah menyiapkan lokasi kegiatan. Adapun titik dilakukan di Danau Sunter. Lokasi ke dua adalah kawasan yang masuk permukiman warga dan lokasi ke tiga adalah sepanjang Danau Sunter untuk melestarikan olahraga Ski Air dan Wakeboard.

Setelah lokasi dan masyarakat di siapkan maka tahap ke dua adalah memulai kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard dilakukan oleh kelompok masyarakat setempat sebagai mitra dan didukung oleh mahasiswa yang memiliki atensi pada bidang olahraga Ski Air dan Wakeboard. Tujuan melibatkan mahasiswa antara lain untuk membantu dalam proses evaluasi dan pendampingan pasca sosialisasi. Selain itu, mahasiswa Universitas Negeri Jakarta juga diwajibkan untuk ikut dalam kegiatan olahraga Ski Air dan Wakeboard.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat memahami pentingnya melakukan sosialisasi olahraga Ski Air dan Wakeboard. Dengan kegiatan ini maka Danau Sunter akan lebih bersih dan tidak terkesan kumuh dengan adanya kegiatan rutinitas untuk melakukan olahraga Ski Air dan Wakeboard. Kegiatan pengabdian ini selanjutnya akan dapat memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat dalam jangka panjang.

Adapun langkah-langkah dalam proses sosialisasi olahraga Ski Air dan Wakeboard adalah (i) Melakukan survey lokasi pengabdian kepada masyarakat; dan (ii) Langkah selanjutnya adalah melakukan pembersihan danau agar lebih bersih dan terjaga kelestariannya untuk taman rekreasi sekaligus membudayakan untuk melakukan olahraga Ski Air dan Wakeboard.

Dokumentasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil Dokumentasi pengabdian berlangsung yaitu



Gambar 2. Sensosialisasikan permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard pada anak sekitar danau sunter melalui media pagar disekitar danau



Gambar 3. Mengenalkan permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard pada anak sekitar danau sunter



Gambar 4. Proses latihan Ski Air dan Wakeboard pada anak sekitar danau sunter



Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi olahraga Ski Air dan Wakeboard antusias untuk mengikuti pendampingan terkait dengan sosialisasi olahraga Ski Air dan Wakeboard, Adapun penjelasannya yaitu (1) Gambar 2 merupakan dokumentasi pengenalan olahraga Ski Air dan Wakeboard; (2) Gambar 3 merupakan latihan terkait dengan permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard pada anak sekitar danau sunter; dan (3) Gambar 4 merupakan proses latihan Ski Air dan Wakeboard pada anak sekitar danau sunter.

KESIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat di Danau Sunter sudah memahami dan mengerti bahwa permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard merupakan hal yang penting dan bermanfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Gerakan sosialisasi permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard ini mulai dilakukan secara massif dan tidak terkesan sporadis. Karena sebelumnya telah dilakukan pemetaan

tentang jenis dan peraturan yang akan ditanam berikut titik-titik penanamannya. Kegiatan sosialisasi permainan dan peraturan Ski Air dan Wakeboard diharapkan akan turut membantu dalam peleestaraan olahraga tersebut, menambah keindahan dan kebersihan Danau Sunter, menambah pendapatan rumah tangga serta memperkuat status Danau Sunter sebagai desa vokasi dan mendorong konsep ekowisata Air.

DAFTAR PUSTAKA

- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. A. (2019). Periodization: Theory and Methodology of Training. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). Periodization: Theory and Methodology of Training. In *Champaign, Ill. : Human Kinetics*;
- Fachrezzy, F., Hermawan, I., Maslikah, U., Nugroho, H., & Sudarmanto, E. (2021). Profile Physical Fitness Athlete of Slalom Number Water Ski. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.29>
- Fachrezzy, F., Maslikah, U., Hermawan, I., Nugroho, H., Jariono, G., & Nurulfa, R. (2021). Kicking ability for the eolgol yoep chagi taekwondo poomsae in terms of quality of physical condition, self-confidence, and comparison of leg muscle explosive power and core stability. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(4), 2337–2342. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.s4313>
- Fachrezzy, F., Maslikah, U., Safadilla, E., Reginald, R., & Hendarto, S. (2021). Physical Fitness Of The Poomsae Taekwondo Athletes In Terms Of Agility, Balance And Endurance. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(1), 111–119. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i1.14364>
- H. Indrawira, U. Maslikah, G. Jariono, H. Nugroho, I. H. (2021). Pelatihan dan Penyusunan Latihan Fisik Pada Anggota Komando Strategis Angkatan Darat (KOSTRAD). *JURNAL ALTIFANI : Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.115>
- Matsuri, Setijono, H., Jariono, G., & Wiriawan, O. (2020). The effect of static training method on increasing the power of sports science students in UNS. *ACM International Conference Proceeding Series*, 9–11. <https://doi.org/10.1145/3452144.3452220>
- Nugroho, H., Gontara, S. Y., Angga, P. D., Jariono, G., & Maghribi, I. L. (2021). Quality Of Physical Condition Of Youth Pencak Silat Athletes Reviewed From Speed, Power, and Strength. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(1), 154–162. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i1.14376>
- Nurhidayat, N., Jariono, G., Sudarmanto, E., Khumairo, K. F., Khoirur Rozikin, A. A., & Nugroho, H. (2022). PKM Sosialisasi Permainan Tradisional Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 20(1), 179–189. <https://doi.org/10.33369/dr.v20i1.21878>
- Nurhidayat, N., Sudarmanto, E., Jariono, G., Kurniawan, A. T., & Fathurrahman, F. (2021). Analysis Strength And Endurance Of New Students Sports Education Faculty In Teacher Training And Education, Muhammadiyah University Of Surakarta. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(3), 512–517. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i3.17327>
- Rahayuningsih, A. P., & Jariono, G. (2022). Pola Pembinaan Olahraga Taekwondo Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Ditinjau Dari Context, Input, Process, dan Product. *Jurnal Porkes*, 5(1), 12–22. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5443>